

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PERKEMBANGAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN LEMBATA

Heribertus Gaspar Baru¹

Fransina W. Ballo²

Maria Indryani Hewe Tiwu³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Ekonomi Pembangunan, Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT, Indonesia*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi simpan pinjam Kopdit Ankara dalam pengembangan pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Kabupaten Lembata dan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan koperasi simpan pinjam Ankara dalam pemberdayaan pelaku usaha di Kabupaten Lembata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 8 orang yang terdiri dari 1 orang pegawai Ksp Kopdit Ankara dan 7 orang pelaku UMKM. Hasil dari penelitian ini adalah: 1.) Peran Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Ankara terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Lembata adalah sebagai pihak pembiayaan permodalan dalam kegiatan pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan anggota dan sebagai lembaga simpanan selain bank. 2.) Upaya koperasi simpan pinjam Kopdit Ankara adalah memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemberian penyuluhan kegiatan dan pendampingan kegiatan untuk meningkatkan kinerja pelaku usaha untuk bisa bertahan menghadapi persaingan di dunia kerja.

Kata kunci: *Peran, Koperasi Simpan Pinjam, UMKM*

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the Ankara Kopdit savings and loan cooperative in developing micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Lembata Regency and to determine the efforts made by the Ankara savings and loan cooperative in empowering business actors in Lembata Regency. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The number of informants in this research was 8 people consisting of 1 employee of Ksp Kopdit Ankara and 7 MSME actors. The results of this research are: 1.) The role of the Ankara Kopdit Savings and Loans Cooperative in the development of MSMEs in Lembata Regency is as a capital financing party in the activities of MSME players to increase members' income and as a savings institution other than banks. 2.) The efforts of the Kopdit Ankara savings and loan cooperative are to empower the community's economy through providing activity counseling and activity assistance to improve the performance of business actors to be able to survive competition in the world of work.

Keywords: *Role, Saving and Loan Cooperative, Micro Small Medium Enterprises (MSME)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi dan UMKM mempunyai kedudukan yang penting dan tidak terlepas Dari bagian integral bisnis, peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi serta memecahkan masalah perekonomian khususnya. Berbagai cara telah digunakan manusia untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang telah dihadapi salah satunya adalah koperasi. Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya (Ichsan dkk, 2021).

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya diderita oleh mereka. Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (Munir & Indarti, 2011).

UMKM merupakan pelaku yang aktif untuk mempercepat perubahan struktural dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sebagai wadah kegiatan usaha bagi produsen maupun konsumen yang berperan dalam memperluas penyediaan lapangan kerja, memberi kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemerataan peningkatan pendapatan. Untuk mendukung permodalan, koperasi merupakan langkah strategi dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian terutama bagi UMKM koperasi yang dapat membantu serta mendampingi pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (Zalnah , 2019).

Perkembangan UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi dunia usaha yang semakin ketat. Namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada, UMKM masih diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia. Dalam pengembangan UMKM hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM meliputi kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial,

keterampilan beroperasi, rendahnya produktivitas. Hal ini menimbulkan kesenjangan yang sangat lebar antara pelaku usaha, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran (Susila, 2017).

Keterbatasan akses UMKM terhadap sumber pembiayaan formal, mendorong UMKM untuk mencari sumber pembiayaan lain yaitu Koperasi Simpan Pinjam. Dengan adanya Koperasi Simpan Pinjam ini sangat membantu UMKM terutama bagi UMKM yang tidak memenuhi syarat pinjaman di Bank. Pemilihan Koperasi Kredit Ankara dikarenakan masyarakat daerah sekitar yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang. Mayoritas pekerjaan masyarakat disana adalah bertani dan berdagang. Dengan adanya Koperasi Kredit Ankara sehingga masyarakat disana bisa mengajukan pinjaman dan membuka suatu usaha mereka dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dari hasil usaha tersebut. Koperasi ini sangat membantu bagi masyarakat yang ingin membangun usaha dirumahnya seperti jual makanan campuran dan lainnya.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kopdit Ankara produktifitas Cabang Ileape, Kabupaten Lembata)"**.

Hasil dan Pembahasan 1. Peran Koperasi Kredit Ankara terhadap perkembangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Berikut adalah peranan koperasi simpan pinjam bagi masyarakat yang tidak bisa didapat jika dibanding dengan lembaga keuangan lainnya.

a. Modal Usaha

Modal merupakan sarana penentuan dalam memilih dan menjalankan usaha. Jumlah modal yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM sangat bervariasi tergantung dari jenis usahanya. Makin besar usahanya, maka semakin besar pula modalnya. Pengembangan usaha merupakan keinginan setiap para pelaku usaha untuk meningkatkan dalam usahanya, dengan adanya pendampingan ataupun arahan yang dilakukan Koperasi Kredit Ankara kepada para pelaku usaha maka permasalahan dalam mengembangkan usaha selama ini bisa teratasi, ada beberapa peran yang diberikan oleh Koperasi Kredit Ankara dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Salah satu cara memberdayakan UMKM dengan memberikan modal kepada UMKM, sehingga UMKM dapat bertahan seperti saat sekarang ini yang ekonomi masyarakat sedang lemah.

Jumlah bantuan modal yang telah disalurkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Ankara kepada UMKM dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4.1 Perkembangan Jumlah Anggota dan Realisasi Kredit Yang Disalurkan Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Anggota	Modal Pinjaman (Rp)	Realisasi Pinjaman(Rp)
2017	9.105	122.222.502.486	27.972.550.000
2018	10.021	118.626.015.858	21.700.702.000
2019	10.176	115.928.967.211	20.097.700.000
2020	12.255	113.891.146.211	31.454.000.000
2021	15.221	129.932.095.147	44.189.200.000

Sumber: laporan pertanggungjawaban pengurus,2021

Pertumbuhan anggota dari tahun ke tahun sebagaimana pada Tabel 4.1, menunjukkan perkembangan jumlah anggota bermula di tahun 2017 berjumlah 9.105 anggota dan pada tahun 2021 mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan tingkat pertumbuhan mencapai 67,2 % anggota. Namun perkembangan pada kredit yang disalurkan mengalami penurunan dan baru mengalami perkembangan yang pesat pada tahun 2021, dimana hingga tahun 2021 kredit yang disalurkan terealisasi mencapai 6,31%.

Untuk melihat apakah koperasi telah menjalankan peran secara baik terhadap perkembangan UMKM maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Jumlah Pinjaman UMKM Tahun 2022

No	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Pinjaman	Pendapatan Usaha/bulan
1	Veronika Kado	Pengusaha Tenun Ikat	3 Orang	Rp.10.000.000	Rp.8.000.000
2	Maria Sulis Matara	Pengusaha Sembako	9 Orang	Rp. 30.000.000	Rp.15.000.000
3	Fidelis Broto	Pengusaha Bengkel Kayu	4 Orang	Rp. 120.000.000	Rp.5.000.000
4	Gregorius Mada	Pengusaha Warung Salome	2 Orang	Rp. 35.000.000	Rp.26.000.000
5	Maria Silsilia Bako Making	Rumah Makan	2 Orang	Rp. 50.000.000	Rp.2.000.000
6	Josep Beding Making	Pangkas Rambut	2 Orang	Rp. 50.000.000	Rp.6.000.000

Sumber: data diolah, 2022

Pinjaman kredit yang diberikan oleh Koperasi Kredit Ankara kepada para pelaku usaha, mendukung kemajuan usaha mikro, kecil dan menengah karena usaha yang dibangun mengalami perkembangan. Perkembangan ini dapat dilihat yang dari besarnya pendapatan yang diperoleh, yang mana peningkatan pendapatan ini berakibat pada berkembangnya usaha yang memungkinkan para pelaku usaha kemudian melakukan pengembangan usaha yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Romy Muhammad Nasution, 2018) yang menyatakan bahwa peningkatan omset anggota setelah meminjam dimana peningkatan usaha anggota sangat dipengaruhi oleh omset dan pendapatan anggota. Untuk mendukung pengembangan ini para pelaku usaha meningkatkan jumlah tenaga kerja, peningkatan ini dilakukan untuk mendukung perluasan usaha, sehingga secara tidak langsung perkembangan UMKM mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Tabungan/Penyimpanan Uang Selain Bank

Selain memberikan pinjaman modal, Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Jaya juga melayani penyimpanan uang anggota. Anggota koperasi dapat langsung menyetor uang simpanan di Koperas Simpan Pinjam Mandiri Jaya sambil menyicil pinjaman modal yang pinjam. Simpanan yang disetorkan akan berfungsi sebagai sumber dana pinjaman.

Anggota tak perlu khawatir sebab dana yang disetorkan tidak akan mengendap begitu saja. Dana yang tersimpan tersebut akan bersifat produktif,terjamin, dan aman. Selain itu, juga bisa menjadi simpanan hari tua. Jumlah yang akan diterima oleh anggota akan bertambah dalam jangka waktu tertentu.

Dua kelebihan koperasi yang tidak pernah didapatkan di bank yaitu, yang pertama adalah bunga deposito di koperasi lebih tinggi dari bank, kemudian yang kedua adalah besarnya pajak bunga simpanan di koperasi jauh lebih kecil dibanding bank. Secara keuntungan, koperasi jelas memberikan benefit lebih dibanding dengan Bank dan ini menjadi solusi yang menarik untuk investasi.

Cara untuk menjadi anggota Koperasi adalah dengan menyimpan uang sebagai anggota, simpanan tersebut juga di kembalikan setelah anggota keluar atau mengundurkan diri sebagai anggota Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Ankara.

Tujuan koperasi bukanlah untuk mencari keuntungan semata. Akan tetapi, koperasi dan anggotanya harus sama-sama berusaha agar koperasi tidak merugi. Caranya adalah dengan mebayar iuran secara rutin dan membayar cicilan secara tertib. Ini akan membantu koperasi tidak merugi dan tetap berjalan.

2. Upaya Koperasi Simpan Pinjam Untuk Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Lembata Memberikan Penyuluhan Dan Pendampingan Usaha

Koperasi sangat berperan penting ditengah masyarakat terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian ditengah-ditengah masyarakat. Pada dasarnya pendirian sebuah koperasi memberikan bantuan kepada pelaku usaha, khususnya pelaku usaha UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Agusdi menjelaskan bahwa “tujuan jangka pendek yang akan dicapai koperasi dalam memberikan bantuan yaitu untuk pemberdayaan dan peningkatan usaha bagi UMKM.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberdayakan pelaku UMKM dalam hal memberikan pembinaan, pelatihan kewirausahaan, pelatihan pemasaran online serta pelatihan manajemen keuangan. Hal tersebut dilakukan agar kualitas sumber daya manusia pengusaha pelaku usaha umkm ini meningkat dalam mengelola usahanya. Seperti yang dikemukakan Prasetyo (2015), Konsep pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Karena banyak pelaku usaha umkm yang turut serta mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya yang berguna menambah wawasan dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengembangkan usaha mereka. Dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya menerapkan tiga cara yaitu:

1. Pembiayaan: dengan adanya produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya dapat membantu dan mengembangkan usaha para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya.
2. Simpanan: dengan adanya tabungan maka anggota akan dapat memilah antara uang pokok dan uang keuntungan, karena mereka dengan sendirinya akan menyisihkan uang keuntungan perhari dari usahanya untuk ditabung. Sehingga itu akan dapat mengembangkan usahanya sedikit demi sedikit.
3. Mengelola, diharapkan dapat membantu para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya.

Sesuai dengan bentuk-bentuk pemberdayaan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah diantaranya yaitu:

1. Menciptakan sentra industri disuatu wilayah dengan objek industry sesuai dengan keterampilan atau kebiasaan masyarakat disekitarnya.
2. Keberpihakan lembaga keuangan syariah terhadap UMKM dengan memberikan pembiayaan terhadap UMKM akan meningkatkan UMKM menjadi lebih maju dari yang sebelumnya.

Memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitarnya untuk dijadikan penghasilan oleh para pelaku UMKM. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya telah memberikan pembiayaan terhadap UMKM untuk menjadikan UMKM lebih maju dari sebelumnya. Akan tetapi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya belum menciptakan sentra industri di suatu wilayah dengan objek industri sesuai dengan keterampilan atau kebiasaan masyarakat disekitarnya dan belum memanfaatkan bahan-bahan disekitarnya untuk dijadikan penghasilan oleh para pelaku UMKM. Sehingga Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya belum maksimal dalam memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah di Aceh Barat.

Dalam memberikan pemberdayaan terhadap UMKM, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya mempunyai faktor penghambat. Faktor penghambat tersebut dibagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor dari dalam yang menghambat yaitu: Kapasitas sumber daya manusia belum maksimal. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya mengakui bahwa tidak bisa mengawal semua anggotanya dengan baik. Kemampuan menganalisa dan kemampuan mendampingi semua para anggotanya masih sangat terbatas, sehingga dalam memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya belum maksimal dalam hal sumber daya manusia.
2. Faktor dari luar yaitu: Banyaknya Perbankan di daerah Aceh Barat. Di daerah Aceh Barat terdapat banyak Perbankan maupun Koperasi yang juga menyediakan layanan produk pembiayaan sehingga banyak terjadi persaingan di antara keduanya, khususnya dalam hal mendapatkan nasabah atau anggota

Selain itu sejalan pula dengan hasil penelitian Wijono (2005) yang menyatakan bahwa dalam upaya pengentasan kemiskinan, dapat dilakukan dengan memperluas akses usaha kecil dan mikro (UKM) dalam mendapatkan fasilitas permodalan yang tidak hanya bersumber dari lembaga keuangan formal, tetapi juga dari lembaga keuangan mikro (LKM).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

Peran koperasi simpan Kopdit Ankara dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Lembata adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Dalam kegiatan UMKM. Modal merupakan salah satu unsur utama dalam menyelenggarakan kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Modal yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam bentuk pinjaman dengan jangka waktu tertentu. Sebagaimana yang telah di informasikan oleh pelaku UMKM bahwa dengan adanya pemberian modal dari koperasi usaha yang dijalankan mengalami perkembangan. Hal ini dilihat dari peran Koperasi Ankara dalam memberikan partisipasi dan pelayanan yang baik sehingga peran koperasi dalam pengembangan UMKM semakin terbantu baik dari modal usaha sampai kebutuhan sehari-hari.

Saran

Beberapa saran serta rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan bagi Koperasi Kredit Ankara agar tidak hanya berperan dalam memberikan modal tetapi koperasi harus lebih memperhatikan kegiatan usaha yang dijalankan pelaku, UMKM dengan cara melakukan penyuluhan, pengawasan usaha dan pembinaan kepada pelaku usaha, agar kegiatan pelayanan koperasi yang dilakukan dapat meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha bagi anggota koperasi.
2. Kepada masyarakat khususnya yang telah menjadi anggota Koperasi Kredit Ankara untuk lebih giat lagi dalam melakukan pengembangan usaha yang dijalani saat ini guna memperoleh pendapatan.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti selain Koperasi seperti Bank yang juga memberikan pinjaman dan bantuan berupa dana KUR.

Peran Koperasi.....[Heribertus Gaspar Baru, Fransina W. Ballo, Maria Indryani Hewe Tiwu]

Daftar Rujukan

- Ichsan, dkk. 2021. Ekonomi KOperasi dan UMKM. Cetakan Pertama. Medan CV santosa Deli Mandiri
- Munir, Misbchul dan Iin Indarti (2011), Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Kopersai Simpan Pinjam “Cendrawasih” Kecamatan Gubug, *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Mangga*. Semarang
- Prasetyo, E. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran. *Jurnal Akmenika UPY*, 2(1)
- Sattar, 2018. Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta: Deepublish
- Subandi. (2007). Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Dalam Pengembangan UMKM Manik-Manik Kaca di Kabupaten Jombang. Palembang: Univerdsita Airlangga
- Susila, (2011), Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 127-138.
- Wijono, H. (2015). Peranan Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UKM Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(2), 213–220.